

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Pendahuluan

Tugas akhir merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan di bawah pengawasan dan pengarahan dosen pembimbing. Tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus diselesaikan dalam program Sarjana jurusan Arsitektur Interior Universitas Ciputra. Tugas akhir yang dimaksud adalah Penulisan Skripsi dan hasil karya Tugas Akhir. Tugas Akhir yang dibuat meliputi laporan sebuah Perancangan Fasilitas Interior Spa Ibu Hamil dan Perancangan Unit Pelayanan Spa ke Rumah.

Lingkungan, dalam arti luas, memberi dampak yang kompleks terhadap berbagai sektor kehidupan individu di dalamnya. Seperti gaya hidup dan pandangan yang dianut. Hal ini dapat dikategorikan sebagai pengaruh eksternal, namun juga masih dapat dikategorikan menjadi pengaruh internal ketika hal itu ber'akulturasi' dengan pribadi/individu tersebut. Sebagai contoh, 'kebutuhan' dasar wanita untuk selalu tampil cantik juga menjadi sebuah 'tuntutan', bahkan pada masa kehamilan. Ketika berbicara mengenai pandangan/*mind set* individu, tentu tak lepas dari pandangan jaman/*world view*, di jaman *Post-modern*, kita menyadari pandangan, gaya hidup individu sangat dipengaruhi oleh kekuatan massa.

Dari segi bisnis, melihat potensi perkembangan pasar spa sendiri, tak diragukan lagi bahwa potensi bisnis ini cukup besar. Dalam skala dunia mencapai 7-10% per tahun, sedang dalam skala nasional mencapai 15-25% per tahun.

Penulis melihat celah pasar bisnis ini, dan penulis memberikan kontribusinya sesuai dengan kompetensi Arsitektur Interior yang ditempa di Universitas Ciputra ini, hal ini tentu tidak lepas dari tinjauan kebutuhan pasar. Pasar membutuhkan sebuah karya, baik unit maupun fasilitas yang terdesain dengan pencapaian *ambience* dan *experience* yang pas dan mengena.

## 1.2 Pengertian Judul Karya Desain

Judul Proyek Tugas Akhir yang diajukan adalah: Perancangan Fasilitas Interior Spa Ibu Hamil dan Perancangan Unit Pelayanan Spa ke Rumah.

Perancangan adalah:

- Proses dari pembuatan, cara merancang sesuatu ; perbuatan merancang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998 : 725)

Fasilitas adalah:

- Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

Interior adalah:

- Bagian dalam gedung (ruang dsb); 2 tatanan perabot (hiasan dsb) di dalam ruang dalam gedung dsb (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

- Perpaduan antara lantai, dinding, dan plafon dengan permukaan datar pada ruang dalam, ini merupakan elemen dari arsitektur yang menjelaskan bahwa ada sesuatu yang membatasi antara ruang bagian luar dan bagian dalam.

(Ching, Francis D.K., 1996)

- Berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti ruang dalam atau bagian dalam dari suatu bangunan atau gedung yang dibatasi oleh lantai, dinding, dan plafon.

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998: 18)

- Ruang dalam dari suatu bangunan atau gedung, dimana kebanyakan manusia berinteraksi di dalamnya.

(Suptandar, 1999: 20)

*Spa* (akronim dari "*Salus Per Aquam*" or "*Sanitas Per Aquam*") adalah :

- *health through water* / penyembuhan dengan air sebagai medianya.  
([www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org))
- perawatan dan penyembuhan dalam atau melalui air

(Crissie Paniel – Malik, 2003: 4)

Ibu adalah :

1. wanita yg telah melahirkan seseorang; mak.
2. sebutan untuk wanita yg sudah bersuami.
3. panggilan yg takzim kpd wanita baik yg sudah bersuami maupun yg belum.

4. bagian yg pokok (besar, asal, dsb).
5. yg utama di antara beberapa hal lain; yg terpenting  
(<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

Hamil adalah :

- mengandung janin dl rahim krn sel telur dibuahi oleh spermatozoa.

(<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>)

Dan adalah :

- penghubung satuan bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) yg setara, yg termasuk tipe yg sama serta memiliki fungsi yg tidak berbeda.

(<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Unit adalah :

1. bagian terkecil dr sesuatu yg dapat berdiri sendiri; satuan: keluarga merupakan;
2. kadar yg digunakan untuk mengukur (menilai dsb) sesuatu; dasar ukuran;
3. kata penggolong untuk barang selengkapnya dng bagian-bagiannya  
(kendaraan, komputer, dsb)

(<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Pelayanan adalah :

1. perihal atau cara melayani
2. usaha melayani kebutuhan orang lain dng memperoleh imbalan (uang);  
jasa: yayasan itu bergerak dl pemberian.

3. kemudahan yg diberikan sehubungan dng jual beli barang atau jasa;  
(<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Ke adalah :

- kata depan untuk menandai arah atau tujuan.  
(<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Rumah adalah :

1. bangunan untuk tempat tinggal;
2. bangunan pd umumnya (spt gedung);  
(<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>)

Kesimpulan:

Perancangan Fasilitas Interior Spa Ibu Hamil dan Perancangan Pelayanan Spa ke Rumah adalah perancangan sebuah sarana untuk melancarkan aktivitas perawatan dan penyembuhan dalam atau melalui air pada wanita yang sedang mengandung janin, serta perancangan sebuah satuan yang memudahkan usaha melayani perawatan dan penyembuhan dalam atau melalui air di bangunan untuk tempat tinggal.

### **1.3 Latar Belakang Permasalahan**

Melalui proses eksplorasi, observasi, dan wawancara yang dilakukan pada saat *Internship*, penulis telah menemukan sejumlah permasalahan terkait dengan minat diri dan minat wirausaha masing-masing, yang melatar-belakangi timbulnya

inspirasi wirausaha yang ingin dirintis melalui mata kuliah *Start-up Business* dan *Final Project*.

Di jaman yang serba cepat seperti sekarang ini, waktu menjadi salah satu yang mendapat sorotan. Pengetahuan menyebabkan dampak tak langsung terhadap kepedulian orang tua terhadap anak, termasuk sejak anak masih berada dalam kandungan. Hal-hal yang tak pernah terpikirkan atau mendapat perhatian lebih beberapa dekade yang lalu, seperti control asupan gizi, membangun kecerdasan emosional sang janin sejak dalam kandungan, termasuk kesehatan fisik maupun psikologis dari sang bunda. Menjaga kesehatan psikis dan fisik sang bunda selama masa kehamilan merupakan hal yang perlu diperhatikan, karenanya spa yang bertujuan untuk memberikan relaksasi dan memanjakan sang bunda merupakan hal yang patut untuk dinikmati oleh setiap bunda yang peduli akan kesehatan diri dan janinnya.

Di samping itu, menunggu saat check-up rutin merupakan hal yang menjemukan dan menjadi salah satu kendala yang memengaruhi kesehatan fisik dan psikis sang bunda, karenanya hiburan yang bermanfaat (*Healthy, Beauty, and Entertainment as a Lifestyle*) bagi kesehatan merupakan solusi yang cemerlang menyikapi keadaan ini.

Penulis menemukan permasalahan dan melihat peluang, mengangkat peluang yang juga merupakan kebutuhan pasar, meski pasar sekarang ini masih belum begitu menyadarinya, membawanya ke masyarakat, mengangkatnya menjadi kebutuhan sekaligus keinginan dari pasar (menjadi gaya hidup)

Adapun dari segi desain, pada perancangan Unit Pelayanan Spa ke Rumah, yang menjadi kendala adalah membentuk *ambience*, pengalaman dan nuansa privat bagi pengguna, sedang bagi staf berkenaan masalah praktis, ringan, dan portabilitas

#### 1.4 Rumusan Permasalahan

##### A. Perancangan Fasilitas Interior Spa Ibu Hamil

1. Bagaimana mengatur tata ruang yang dapat membentuk *ambience* dan memenuhi *experience* yang diinginkan?
2. Bagaimana mendapatkan *site* yang tepat dan potensial, baik dari segi bisnis dan juga dari segi desain?
3. Bagaimana menetapkan dan mengatur jumlah ruang/fasilitas yang dibutuhkan secara fungsional dan tetap memerhatikan unsur estetika?

##### B. Perancangan Unit *Home-Care Spa*

1. Bagaimana merancang unit spa yang *compact* dan *portable*. (ringan, awet, kuat/aman)?
2. Bagaimana merancang unit yang tetap dapat menghadirkan privasi dan *ambience* ruang yang cocok untuk ber-spa (mendapatkan *experience* ber-spa)?
3. Bagaimana merancang unit yang dapat disesuaikan dengan tempat yang variatif?

## 1.5 Tujuan Perancangan

Adapun harapan penulis terhadap terealisasinya proyek ini bermanfaat secara luas, baik bagi target pasar yang memang dibidik oleh penulis maupun masyarakat secara luas, meskipun dampak yang dirasakan masyarakat bukan merupakan dampak langsung.

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem, *service* maupun desain fasilitas yang telah ada, maka solusi yang diambil diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga tujuan perancangan dalam proyek ini juga merupakan solusi terbaik dari masalah yang ada dan ditemui oleh penulis.

Penulis dengan kompetensi bisnis dan arsitektur interior yang dimilikinya berharap dengan perancangan ini dapat menghadirkan suasana yang dapat memenuhi pengalaman pengguna desain. Sesuai dengan lokasi serta ruang yang dibutuhkan oleh pengguna desain.

Secara lebih bersifat akademis namun dengan pola pikir *entrepreneur*, tujuan perancangan ini adalah mengawali sebuah konsep bisnis inovatif yang berguna untuk khalayak umum namun tetap memerhatikan unsur profit.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Berikut beberapa manfaat dari perancangan fasilitas tersebut adalah :

1. Manfaat bagi pengguna fasilitas/produk yang akan didesain.



Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, yang memberikan pelayanan kesehatan yang menghibur dan menyenangkan. Penulis sedikit banyak berharap dapat memberikan sumbangsih dalam dunia kesehatan, khususnya kesehatan bunda dan janin.

## 2 Manfaat bagi perkembangan dunia desain interior/arsitektur interior.

Mengenalkan peran, fungsi, dan dampak dari desainer interior/arsitektur interior dalam dunia kerja nyata dan dalam khalayak umum dalam berbagai bidang dan dimensi kehidupan manusia.

## 3. Manfaat bagi pertumbuhan *Entrepreneur* dalam bidang desain interior/arsitektur interior

Menjadi *pioneer* yang menginspirasi dalam dunia desain interior/arsitektur interior, perihal metode penetrasi pasar dengan bergerak melawan arus dan secara aktif bereksplorasi dengan ide, konsep, dan pengembangan desain, searah dengan semangat dan jiwa *entrepreneurship*.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Adapun ruang lingkup Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebuah desain dan perencanaan bisnis fasilitas dan unit spa ibu hamil
2. Batasan fisik obyek desain, diantaranya:
  - a. Ruang Lingkup:

Ruang Lingkup luasan proyek desain unit Tugas Akhir tidak memiliki batasan yang paten, namun pada desain fasilitas Tugas Akhir memiliki luas minimal 600m<sup>2</sup>.

b. Batasan Area:

- Area resepsionis
- Area *café* dan *lounge*
- Area *sitting lobby*
- Area toilet public dan toilet
- Area loker
- Area ruang ganti
- Area ruang bilas
- Area sauna
- Area *hair spa* dan salon
- Area senam hamil
- Area spa
- Area refleksi
- Area servis (loker terapis, ruang tunggu terapis, ruang penyimpanan debu sementara, kantor manajer, dan lain-lain)

c. Adapun produk yang dihasilkan adalah karya desain dan sebuah sistem bisnis yang memiliki dasar pemikiran, pertimbangan dan olah data cukup akurat serta dapat menghasilkan *profit*.

d. Sumber dana untuk merealisasikan

Bisnis ini akan diwahi dari fase pertama, dengan modal yang tidaklah terlalu besar. Dengan modal awal  $\pm$  Rp. 25.000.000,-, penulis mempertimbangkan untuk menggunakan modal pribadi dan modal investor yang juga akan menjadi rekan kerja.